



**INTERAKSI SOSIAL DALAM KELOMPOK  
*ENGLISH PUBLIC SPEAKING CLUB (EPS)*  
DI SMP-SMA SEMESTA *BILINGUAL BOARDING*  
*SCHOOL* GUNUNGPATI SEMARANG**

**SKRIPSI**

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Sosiologi dan Antropologi  
pada Universitas Negeri Semarang**

**PERPUSTAKAAN  
UNNES**

Oleh  
**Ria Yuliani**  
NIM 3501405530

**FAKULTAS ILMU SOSIAL  
JURUSAN SOSIOLOGI DAN ANTROPOLOGI**

**2010**

## SARI

**Ria Yuliani.** 2010. *Interaksi Sosial dalam Kelompok English Public Speaking Club di SMP-SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunungpati Semarang.* Jurusan Sosiologi dan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. Dra. Elly Kismini, M.Si dan Drs. Totok Rochana, M.A. 76 halaman.

**Kata kunci:** Interaksi Sosial, Kelompok dan *English Public Speaking Club* (EPS)

SMP-SMA Semesta merupakan sekolah bertaraf Internasional, yang mempunyai kegiatan atau klub-klub di luar sekolah yang salah satunya adalah *English Public Speaking Club* (EPS). Kelompok *English Public Speaking Club* (EPS) yang terdiri dari Anggota/*members*, guru pembina dan pengurus merupakan kesatuan individu dalam kelompok yang saling berinteraksi dan berkomunikasi. Kelompok *English Public Speaking Club* (EPS) memiliki beberapa media atau kegiatan-kegiatan yang digunakan dalam berinteraksi sosial yang mampu menunjang kemampuan anggota-anggota dalam berinteraksi menggunakan bahasa Inggris.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana profil *English Public Speaking Club* (EPS) di SMP-SMA Semesta *Bilingual Boarding School* Gunungpati Semarang?, (2) Bagaimana terjadinya interaksi sosial dalam kelompok *English Public Speaking Club* (EPS) di SMP-SMA Semesta *Bilingual Boarding School* Gunungpati Semarang?, (3) Apa Faktor pendorong dan faktor penghambat dalam berinteraksi sosial pada kelompok *English Public Speaking Club* (EPS) di SMP-SMA Semesta *Bilingual Boarding School* Gunungpati Semarang?. Penelitian ini bertujuan: (1) Mengetahui profil *English Public Speaking Club* (EPS) di SMP-SMA Semesta *Bilingual Boarding School* Gunungpati Semarang, (2) Mengetahui terjadinya interaksi sosial dalam kelompok *English Public Speaking Club* (EPS) di SMP-SMA Semesta *Bilingual Boarding School* Gunungpati Semarang, (3) Mengetahui faktor pendorong dan faktor penghambat dalam berinteraksi sosial pada kelompok *English Public Speaking Club* (EPS) di SMP-SMA Semesta *Bilingual Boarding School* Gunungpati Semarang.

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Sumber data penelitian menggunakan data primer dan data sekunder. Pengumpulan data melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Validitas data dengan menggunakan teknik triangulasi data. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Awal terbentuknya dari kelompok *English Public Speaking Club* (EPS) adalah SMP-SMA Semesta yang menggunakan sistem *bilingual*, dan banyak dari siswa-siswa yang belum lancar bahasa Inggrisnya jadi dibentuklah EPS club, dimana dalam EPS club ini terdapat pembelajaran bahasa Inggris yang menarik dan menyenangkan. Kegiatan atau programnya meliputi pemberian materi di kelas maupun di luar kelas,

*Communicative Wall Magazine, Wednesday Quiz, Hang Out with Native* dan *English Competition*. (2) Terjadinya interaksi sosial dalam kelompok *English Public Speaking Club* (EPS) dapat dilihat dari beberapa media seperti pertemuan waktu pemberian materi oleh guru pembina seperti adanya percakapan maupun argumen dan penyampaian ide-ide dari anggota EPS maupun dari guru pembina, diskusi dan kerjasama anggota EPS dengan guru pembina dalam kegiatan *Wall magazine, Wed Quiz, English Competition*, diskusi dan bercakap-cakap dengan orang yang ahli bahasa Inggris dalam kegiatan *Hang out with Native*. Terjadinya interaksi juga dilihat antar guru pembina dalam mengkoordinasikan materi yang akan disampaikan kepada anggota EPS setiap sabtu. Guru pembina dan pengurus EPS juga terjadi interaksi melalui rapat *Zumre* yang membahas mengenai kelompok EPS *club*. (3) Faktor pendorong interaksi sosial dalam kelompok EPS *club* antara lain tergantung pada instruksi dan materi dari guru pembina, lalu adanya kerjasama dalam kelompok EPS *club* dalam berbagai kegiatan dalam EPS *club*. Faktor penghambat dalam interaksi sosial di kelompok EPS *club* adalah kesibukan dari anggota EPS dengan kegiatan lain diluar EPS *club*. Selain itu hambatan lain adalah dipisahkannya kelompok EPS *Boys* dan EPS *Girls* sehingga menyebabkan kurangnya komunikasi antara anggota EPS laki-laki dan perempuan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa (1) Kelompok *English Public Speaking Club* (EPS) berawal dari sistem *bilingual* di SMP-SMA Semesta dan banyak siswa belum lancar berbahasa Inggris. (2) Terjadinya interaksi sosial dalam kelompok EPS *club* dapat dilihat melalui media *Wall Magazine, Wed Quiz, English Competition, Hang out with Native*, pemberian materi dan rapat *Zumre*. (3) Adanya instruksi dan materi dari guru pembina serta kerjasama menjadi faktor pendorong terjadinya interaksi sosial, pemisahan kelas antara kelompok EPS laki-laki dan perempuan serta kesibukan anggota EPS menjadikan faktor penghambat interaksi sosial.

Saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah: (1) Bagi anggota kelompok EPS *club* untuk bisa memprioritaskan EPS *club* sebagai kegiatan utama agar meningkatkan interaksi sosial antar anggota EPS *club*, (2) Bagi guru pembina dan pengurus EPS *club*, agar tidak dipisahkannya EPS *Boys* dengan EPS *Girls* dalam kegiatan rutin pemberian materi pada hari sabtu, agar bisa mempererat interaksi, kerjasama dan komunikasi antara anggota EPS laki-laki dan perempuan. Selain itu, guru pembina dan pengurus diharapkan tidak merubah atau membatalkan kegiatan yang sudah direncanakan dengan anggota EPS *club* agar tidak mengecewakan para anggota EPS *club*.